

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi sudah banyak digunakan untuk memproses, mengelola data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Teknologi informasi sudah banyak digunakan dilembaga pemerintah atau pun perusahaan swasta dan intuisi lainnya (Siregar, 2020).

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor bisnis dapat ditemukan dalam manajemen pergudangan. Gudang merupakan bagian penting dari sistem logistik sebuah perusahaan yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan produk maupun bahan baku produksi, dan menyediakan informasi yang up-to-date serta untuk mendapatkan kemudahan dalam mengakses status, kondisi, dan disposisi dari produk maupun bahan baku yang terdapat dalam suatu gudang. Dimana, dalam menyediakan informasi, perlu adanya saluran distribusi yang baik dalam pendataan gudang. Seperti halnya pada jumlah stok barang yang tersedia maupun kondisi barang yang ada di dalam gudang (Stinjak et al., 2021).

Pengendalian internal merupakan suatu rangkaian kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari berbagai bentuk penyalahgunaan. Lebih dari itu, tujuannya juga mencakup penjaminan ketersediaan informasi akuntansi perusahaan yang akurat dan memastikan

bahwa seluruh karyawan perusahaan mematuhi atau menjalankan semua ketentuan hukum atau undang-undang. Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (2013), keefektifan dan efisiensi pengendalian internal dapat diukur melalui lima komponen utama, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan. Pentingnya pengendalian persediaan yang efektif tidak hanya membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya tetapi juga mengurangi risiko kerugian. Namun, dalam kenyataannya banyak perusahaan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif, terutama dalam pengelolaan stok barang dagang (Yasmita et al., 2024).

Sistem persediaan barang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan sistem tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha suatu perusahaan. Dalam penerapan sistem informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan komputer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan komputer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi (Pratama & Rusliyawati, 2023).

Persediaan merupakan sekumpulan barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu (Yanuarsyah et al., 2021).

Persediaan (inventory) adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Untuk menjalankan fungsi inventory, perusahaan-perusahaan umumnya menjaga adanya empat jenis

inventory. Keempat jenis inventory itu adalah: bahan baku, inventory dari barang dalam proses dikerjakan, inventory maintenance/repair/operating supplier (MROs) inventory barang jadi (Fauzi et al.,2020).

PVC menjadi salah satu bahan favorit untuk digunakan karena harganya yang murah dan mudah didapatkan(diproduksi). Kemudian PVC juga memiliki beberapa karakteristik yang disukai industri, yaitu: Tahan terhadap pelarut, asam, basa, lalu kemampuan untuk larut dalam berbagai macam pelarut organik, kemampuan untuk *film-forming* dan perilaku yang cocok dalam berbagai jenis peralatan pembentuk (*forming equipments*), serta juga memiliki masa hidup yang panjang (Setyawan et al., 2023).

Toko Mutiara Bangunan Sijunjung dalam pengelohan data persediaan pipa yang berjenis PVC masih menggunakan pencatatan manual ke dalam buku. Sehingga ditemukan beberapa permasalahan, seperti: Sulitnya melakukan pencarian data mengenai persediaan tersebut karena data yang sudah banyak dari tahun ke tahun dan terkadang juga terjadi penumpukan data, membutuhkan banya tempat terbatas pada penyimpanan, membutuhkan banyak waktu untuk mencari data persediaan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, Toko Mutiara bangunan Sijunjung membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan data dalam pencarian data dan pemberian informasi yang cepat dan akurat sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut Toko Mutiara Bangunan masih belum optimal di dalam melakukan pengendalian persediaan bahan bakunya sehingga perlu dibantu dengan metode khusus agar tingkat pemesanan optimal dengan meminimalkan biaya persediaan atau biaya pembeliannya yaitu menggunakan

metode Economic Order Quantity (EOQ) sehingga dengan metode ini Toko Mutiara Bangunan bisa lebih mengoptimalkan lagi pengendalian persediaannya. Maka penulis mengangkat judul Skripsi dengan judul **”IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PIPA PVC BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN MYSQL PADA TOKO MUTIARA BANGUNAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi yang dapat membantu pengolahan data persediaan pipa PVC pada Toko Mutiara Bangunan Sijunjung?
2. Bagaimana sistem informasi persediaan pipa PVC yang dirancang dan dibangun dapat menghasilkan laporan persediaan pipa PVC yang cepat dan tepat?
3. Bagaimana melakukan penerapan sistem informasi persediaan pipa PVC pada Toko Mutiara Bangunan Sijunjung menggunakan metode EOQ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara yaitu:

1. Dengan dirancang dan dibangunnya sistem informasi persediaan pipa PVC berbasis web pada Toko Mutiara Bangunan Sijunjung diharapkan dapat mengelola data persediaan pipa PVC.

2. Dengan dirancang dan dibangunnya sistem informasi persediaan pipa PVC berbasis web dapat menghasilkan laporan persediaan pipa PVC secara cepat, tepat dan lebih akurat.
3. Diharapkan dengan diterapkan sistem informasi persediaan pipa PVC berbasis web yang menggunakan metode eoq dapat meminimumkan total biaya persediaan dengan pembelian jumlah yang optimal untuk mencari berapa total bahan yang tetap dibeli dalam setiap kali pembelian.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kaji maka penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Sistem ini akan mengelola data persediaan pipa PVC.
2. Sistem ini tidak mengelola berbagai laporan dari luar dari laporan persediaan pipa PVC.
3. Objek penelitian adalah Toko Mutiara Bangunan Sijunjung.
4. Perancangan program sistem informasi persediaan pipa PVC ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan database *MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis masalah dari kelemahan - kelemahan dalam kegiatan operasional persediaan pipa PVC pada Toko Mutiara Bangunan Sijunjung dan melakukan perancangan aplikasi untuk membantu pekerjaan di Toko Mutiara Bangunan Sijunjung.

2. Membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan pengoperasian persediaan pipa PVC.
3. Sekaligus mengimplementasikan ilmu yang didapat semasa perkuliahan dan untuk memenuhi tugas akhir agar lulus dari bangku perkuliahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia material dalam penggunaan teknologi agar dalam pengoperasian kegiatan yang ada dapat diproses dengan cepat, aman dan dapat digunakan kembali jika data tersebut diperlukan kembali.
2. Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Dan bagi kampus dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” padang yang ingin mengembangkan penelitian didunia material.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah gambaran umum yang menerapkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari objek yang erat.

1.8 Sejarah Toko Mutiara Bangunan

Toko Mutiara Bangunan merupakan salah satu toko yang menjual berbagai macam bahan bangunan dan memproduksi berbagai macam jenis pipa termasuk pipa PVC.

Pada tahun 2010 toko ini didirikan toko bangunan ini mempunyai tujuan yang positif yaitu membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan bangunan secara mudah dan murah untuk menciptakan pembangunan yang lebih maju. Usaha ini mampu bersaing dengan toko bangunan lainnya.

1.8.1 Visi Utama Toko Mutiara Bangunan

Visi Toko Mutiara Bangunan Sijunjung ini yaitu perusahaan bisnis yang berkualitas dalam usaha bisnis bahan bangunan.

1.8.2 Misi Utama Toko Mutiara Bangunan

Misi Toko Mutiara Bangunan Sijunjung yaitu berkecimbung dalam bisnis material atau penyediaan bahan bangunan serta jasa yang bermutu dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan kualitas.

1.8.3 Struktur Organisasi Toko Mutiara Bangunan

Struktur Organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi. Uraian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Untuk lebih jelas struktur organisasi yang ada pada Toko Mutiara Bangunan Sijunjung sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Mutiara Bangunan

Sumber : (Toko Mutiara Bangunan Sijunjung)

1.8.4 Tugas Pokok dan Wewenang

1. Pimpinan Toko Mutiara Bangunan

- a. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.
- b. Mengatur seluruh karyawan.
- c. Menerima laporan penjualan dan pembelian.
- d. Mengatur keuangan toko.
- e. Pengatur gaji karyawan.
- f. Bertanggung jawab penuh atas kerugian perusahaan serta resiko bisnis yang mungkin terjadi dalam perusahaan dengan saksi yang ada.
- g. Memiliki kewenangan penuh pada toko bangunan, hak penuh keuntungan, serta hak penuh atas kepemilikan toko bangunan tersebut.

2. Kasir Toko Mutiara Bangunan

- a. Melayani pelanggan.
- b. Mengelola transaksi penjualan dan pembelian.
- c. Membantu atasan dalam membuat laporan keuangan.
- d. Memberikan laporan keuangan.
- e. Melakukan anggaran untuk operasional toko di bawah pengawasan pemimpin.

3. Karyawan Toko Mutiara Bangunan

- a. Melakukan tugas dari atasan sesuai bagian atau perintah dari pemimpin toko.

- b. Melayani kebutuhan pelanggan dan merapikan barang.
- c. Bertugas mencatat orderan yang diterima toko dan menyerahkan orderan pada bagian keuangan setelah diproses pembayaran.